

Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi, dan Motivasi terhadap Kinerja Guru Jenjang SD di Kabupaten Magetan

Siti Aminah^{1✉}, Mochammad Nursalim², Erni Roesminingsih³, Nunuk Hariyati⁴, Amrozi Khamidi⁵

(1) Prodi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

(2) Prodi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

(3) Prodi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

(4) Prodi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

(5) Prodi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

✉ Corresponding author
(siti.23027@mhs.unesa.ac.id)

Abstrak

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi terhadap kinerja guru Metode penelitian Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar negeri di kecamatan Sukomoro kabupaten Magetan, dengan jumlah 135 guru. Pengambilan sampel dengan teknik *Probability Sampling*, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru dengan nilai sig (sig) $0,00 < 0,05$. Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja guru dengan nilai sig $0,002 < 0,05$ dan motivasi juga berpengaruh terhadap kinerja guru dengan nilai sig $0,003 < 0,05$. Kesimpulan Untuk penilaian secara menyeluruh menunjukkan nilai rata-rata untuk sig $< 0,05$ sehingga dari perhitungan secara menyeluruh tersebut berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja guru melalui gaya kepemimpinan, komunikasi dan motivasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Komunikasi, Motivasi, Kinerja Guru.

Abstract

Based on the purpose of this study is to determine the effect of leadership, communication, and motivation on teacher performance Research methods This research uses a type of quantitative research with a descriptive approach. Quantitative research method is one type of research whose specifications are systematic, planned and clearly structured from the beginning to the making of the research design. The population in this study were all public elementary school teachers in Sukomoro sub-district, Magetan district, with a total of 135 teachers. Sampling with Probability Sampling technique, The results of this study indicate that leadership data has an influence on teacher performance with a sig value of $0.00 < 0.05$. Communication data explains the significance value shows an influence with a sig value of $0.002 < 0.05$. For motivation also affects teacher performance with a sig value of $0.003 < 0.05$. Conclusion For the overall assessment shows the average value for sig < 0.05 so that from the overall calculation it affects teacher performance.

Keyword: Leadership, Communication, Motivation, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Faktor utama dalam kegiatan organisasi adalah sumber daya manusia sehingga bisa di artikan sebuah proses sekelompok orang bekerja sama dalam mencapai arah pada suatu tujuan tertentu, proses kerjasama itu setiap para anggota selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi dengan yang lain. Terkait dengan adanya kreativitas anak itu selalu berhubungan dengan pendidikan karena hal tersebut memiliki peran penting terhadap anak, (Lian et al., 2018). Untuk sebuah tindakan kegiatan selalu diambil berdasarkan penentuan oleh manusia yang menjadi anggota kegiatan untuk memprakasai hal tersebut, dalam memenuhi keinginan setiap manusia potensi sangat besar dalam mempengaruhi dan kekuatan sosial untuk bisa melakukan tugas dalam kegiatan lembaga di sekolah, pendidikan bermutu selalu berintegrasi dengan adanya sumber daya manusia dalam berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, (Kristiawan et al., 2017). Di dalam memperoleh kekuasaan selalu terbentuk dari kelanjutan suatu bentuk dan kekuatan itu sendiri, dalam bentuk organisasi memiliki teknik dalam menggunakan sejumlah kekuasaan dan setiap orang selalu mengawasi orang pengambil keputusan untuk dapat menjadi yang memimpin, (Adnan & Hamim, 2013). Pada setiap organisasi manusia selalu memiliki peran yang sangat aktif karena manusia memiliki kemampuan menjadi perencana, pelaku, dan penentu dalam terwujudnya tujuan organisasi, dalam mengatur karyawan memiliki kesulitan secara kompleks karena setiap orang memiliki pikiran, keinginan, perasaan dan latar belakang yang heterogen yang dibawa dalam lembaga sekolah, (hasibuan Irwitadia, 2015). Didalam organisasi memiliki anggota yang mempunyai kinerja yang baik dalam proses pencapaian untuk mencapai tujuan yang berjalan lancar dan untuk mewujudkan kinerja anggota yang di inginkan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi anggota harus di pahami seperti kepemimpinan, budaya, komunikasi dan motivasi dalam organisasi tersebut.

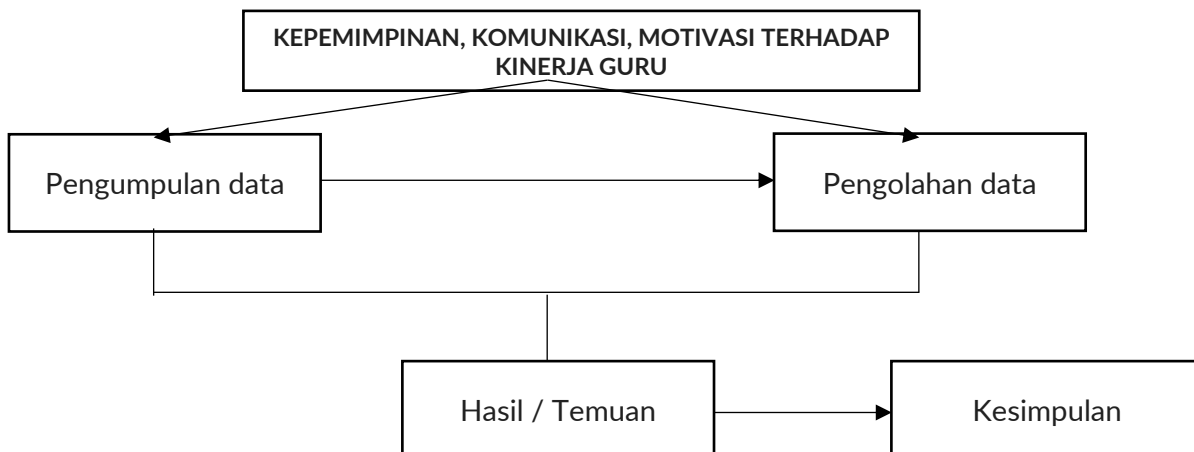
Kepemimpinan bisa dikatakan sebagai kemampuan seseorang dalam mempengaruhi kelompok untuk mencapai tujuan yang di tentukan dan mempunyai pengaruh kuat dalam kemajuan sekolah, faktor yang di anggap penting dalam lembaga sekolah yaitu kualitas pemimpin dengan begitu tidak bisa di pungkiri anggota juga termasuk hal penting yang harus di pahami. Seorang pemimpin memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan untuk dapat memberi peningkatan terhadap mutu pendidikan. Di dalam kepemimpinan yang baik akan memberi dampak baik pada para pengikutnya dengan mempunyai rasa optimis dan percaya diri untuk berkomitmen sesuai tujuan yang telah ditentukan, hal itu memberi tanggung jawab bahwa pemimpin wajib memberi perhatian terhadap dalam membina, dan mengarahkan pegawai di lingkungan agar dapat mewujudkan stabilitas dan peningkatan kinerja yang berorientasi sesuai dengan tujuan lembaga sekolah tersebut. Adanya hubungan antara kepemimpinan dan kinerja guru hal ini tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan dan kinerja guru, (Rahayu et al., 2019). Terkait dengan tujuan yang diinginkan memerlukan sebuah kerjasama antar pemimpin dan anggota di organisasi sehingga nantinya akan memberi dampak positif terhadap anak untuk berpikir, berperilaku dan bertindak kreatif, (Ruslan, Lian B, 2020). Pada suatu organisasi selain kepemimpinan juga harus memahami terkait dengan komunikasi sebagai hal penting yang harus dilakukan manusia, dengan begitu komunikasi dapat berjalan lancar dan berhasil akan berdampak baik dengan begitu komunikasi memberi dampak pada tenaga pengajar yang menjadikan unsur yang baik dalam memajukan setiap sekolah, sehingga dalam membahas persoalan manusia selalu tidak akan terlepas dari kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi. Pemimpin harus bisa memberi contoh dengan membuat inovasi pada anggota sehingga nanti akan membuat pola pikir dalam meningkatkan visi dan misi dengan memanfaatkan bakat, kemampuan, dan keteampilan anggotanya, (Andriani et al., 2018). Untuk itu pada lembaga pendidikan seorang manusia selalu berperan sebagai pemeran utama dalam lembaga sekolah.

Dalam pencapaian kinerja memerlukan motivasi yang bisa dikatakan sebagai hal yang penting karena akan berdampak pada setiap orang atau individu yang terlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan kepemimpinan memiliki peran penting untuk membentuk budaya yang baik di suatu lembaga, pemimpin yang efektif mempengaruhi nilai yang positif dan dapat menciptakan pada lingkungan kerja yang mempunyai inovasi dan motivasi. Berdasarkan Hasil penelitian (Ardian, 2019) menjelaskan motivasi berpengaruh dalam peningkatan kinerja guru. Untuk itu pemimpin yang baik akan mampu mengarahkan dan mengerahkan anggota dalam mencapai tujuan yang strategis dalam lembaga secara menyeluruh dan juga kepemimpinan yang kuat dapat membangun kepercayaan dan meningkatkan loyalitas terhadap organisasi, menurut (Werang, 2014)

menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional membawa pengaruh positif pada kinerja guru di sekolah. Lembaga sekolah merupakan organisasi yang memiliki unsur – unsur secara perseorangan dan kelompok yang melakukan hubungan kerjasama dalam mencapai tujuan dan unsur tersebut yaitu sumber daya manusia yang ada di lembaga sekolah, peran mereka sangat penting terkait dengan keberhasilan sekolah dalam menentukan pendidikan. Untuk itu kinerja guru memiliki banyak faktor baik internal ataupun eksternal, (Maryati et al., 2020). Sehingga bisa dikatakan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dituntut dapat memberi layanan kepada masyarakat, dalam dunia pendidikan dengan adanya kepemimpinan, komunikasi dan motivasi adalah beberapa unsur yang menjadi satu kesatuan sebuah penentu keberhasilan. Komunikasi merupakan hal yang paling penting dan harus terjadi antara atasan dan bawahan maupun sesama pegawai suatu perusahaan. Komunikasi dapat membuat kinerja pegawainya menjadi lebih baik, karena pada dasarnya sebagai sumber daya manusia yang membutuhkan sesuatu untuk dapat memacu keinginan mereka untuk dapat bekerja dengan giat sehingga mereka mampu meningkatkan kreativitas dan semangat kerja sesuai dengan batas kemampuan masing-masing. Jadi, komunikasi diperlukan adalah untuk memperbaiki kinerja kerja pegawai dalam mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan. Sehingga tujuan dalam penelitian ini dengan melihat hasil dari beberapa pengaruh terkait kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi dengan kinerja guru di sekolah dasar. Dalam dunia pendidikan sangat mengharapkan setiap pemimpin dan guru yang kreatif dan inovatif demi terciptanya tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif adalah merupakan sebuah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar negeri di kecamatan Sukomoro kabupaten Magetan, dengan jumlah guru dengan jumlah 135 guru di sekolah dasar. Pengambilan sampel dengan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi, untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan *proportional random sampling*. Adapun sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, hal ini dilakukan karena populasi diasumsikan homogen yaitu guru SDN Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan, untuk semua populasi pada suatu sekolah. Instrument penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian berupa Angket. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang sejumlah data atau laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik analisis data dengan uji deskriptif data dengan.



Gambar 1. Bagan Desain Dan Langkah Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil analisis data penelitian dengan mengukur tingkat kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi terhadap kinerja guru pada tingkat pendidikan sekolah dasar dengan memperoleh data sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian dengan program SPSS terkait hasil uji deskriptif data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kepemimpinan	123	13.00	22.00	17.5772	2.12714
komunikasi	123	17.00	29.00	23.3740	2.74727
Motivasi	123	12.00	24.00	19.2846	2.55920
Kinerja	123	17.00	30.00	24.1138	2.66182
Valid N (listwise)	123				

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan terkait dengan hasil data kepemimpinan nilai min 13.00, maks 22, rata - rata 17.5772, dan standart deviasi 2.12714, untuk komunikasi nilai min 17.00, max 29.00, rata - rata 23.3740, dan standart deviasi 2.74727, motivasi memperoleh nilai min 12.00, nilai max 24.00, rata - rata 19.2846, dan standart deviasi 2.55920, sedangn untuk kinerja memperoleh nilai min 17.00, max 30.00, rata -rata 24.1138, dan standart deviasi 2.66182. setelah mengetahui hasil deskriptif data penelitian selanjutnya menhgitung terkait uji normalitas untuk mengetahui hasil data peneliitian termasuk data berdistribusi normal apa tidak, berikut hasil perhitungan dengan program SPSS di peroleh hasil sebagai berikut :

2. Analisis Uji Normalitas**Tabel 2. Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
kepemimpinan	.180	123	.053
Komunikasi	.151	123	.062
Motivasi	.187	123	.070
Kinerja	.134	123	.065

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 2 diatas, uji data untuk melihat data normal dengan uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan rata - rata untuk nilai sig (>0,05), sehingga hal tersebut berarti bahwa data tersebut distribusi normal. Setelah mengetahui hasil deskriptif dan uji data normalitas selajutnya menjelaskan terkait dengan variabel penelitian dengan hasil perhitungan diperoleh data sebagai berikut:

3. Kepemimpinan

Berdasarkan perhitungan terkait kepemimpinan dengan menggunakan perhitungan SPSS di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 3. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	14.882	1.828		8.141	.000
	pemimpin X1	.525	.103	.420	5.086	.000

a. Dependent Variable: kinerja Y

Berdasarkan tabel 1. Menjelaskan bahwa hasil penelitian terkait kepemimpinan terhadap kinerja menunjukkan hasil nilai signifikansi (sig) $0,00 < 0,05$ maka bisa di jelaskan bahwa ada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru di sekolah dasar.

4. Komunikasi

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui hasil penelitian tentang komunikasi terhadap kinerja guru diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.932	2.072		12.036	.000
	komunikasi X2	.535	.088	.436	13.398	.002

a. Dependent Variable: kinerja Y

Tabel 2. Menjelaskan hasil perhitungan data komunikasi dengan kinerja menjelaskan hasil nilai sig $0,002 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa variabel X yaitu komunikasi menunjukkan ada pengaruh terhadap kinerja guru di sekolah dasar.

5. Motivasi

Pada tabel dibawah ini menjelaskan perhitungan program SPSS yang berkaitan antara motivasi dengan kinerja guru dengan memperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.006	1.837		13.609	.000
	motivasi X3	.546	.094	.445	14.490	.003

a. Dependent Variable: kinerja Y

Tabel 3. Menjelaskan terkait variabel X yaitu motivasi dengan variabel Y kinerja guru dengan melakukan perhitungan terkait variabel tersebut menunjukkan bahwa hasil perhitungan program SPSS menjelaskan bahwa nilai sig $0,003 < 0,05$. Sehingga bisa dijelaskan bahwa motivasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru di Pendidikan sekolah dasar.

Berdasarkan perhitungan terkait pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan motivasi terhadap keinerja guru dengan bantuan perhitungan melalui program SPPS menunjukkan pada hasil data pada tabel 6 di bawah ini menjelaskan bahwa pada variabel X rata - rata pada nilai sig $< 0,05$. Sehingga bisa di katakan bahwa varibel X (kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi) ada pengaruh terhadap variabel Y (kinerja guru).

Tabel 6. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.705	2.978		5.274	.000
	pemimpin X1	.528	.104	.422	5.059	.000
	komunikasi X2	.511	.083	.512	6.138	.004

motivasi X3	.559	.089	,517	5.662	.002
-------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: kinerja Y

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi Data kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi dengan kinerja guru dapat dipaparkan dan dijelaskan bahwa hasil data kepemimpinan pada tingkat pendidikan sekolah dasar menunjukkan dengan hasil nilai signifikansi menjelaskan ada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru dengan nilai (sig) $0,00 < 0,05$. Untuk variabel terkait komunikasi juga memberi gambaran berdasarkan perhitungan data dengan menjelaskan nilai signifikansi menunjukkan adanya pengaruh komunikasi terhadap kinerja guru dengan nilai sig $0,002 < 0,05$. Sedangkan variabel motivasi juga menjelaskan perhitungan data dengan melihat nilai sig $0,003 < 0,05$ itu menjelaskan bahwa motivasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru, sedangkan pada perhitungan secara bersama – sama bahwa pada variabel X menunjukkan nilai rata-rata untuk sig $< 0,05$ sehingga dari perhitungan secara menyeluruh terkait variabel X bisa di jelaskan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel y kinerja guru. Hal ini bisa dibuktikan dengan menjelaskan bahwa kepemimpinan, semakin baiknya komunikasi dan semakin tingginya motivasi maka akan semakin baik kinerja. Seorang pemimpin harus memiliki sifat demokratis dengan selalu berperan aktif sama anggotanya dalam merumuskan dan menetapkan aturan secara umum dan keputusan penting dalam organisasi, pemimpin harus berupaya menghargai setiap potensi yang dimiliki pada individu dan juga memberi kebebasan terkait bekerja sama siapa yang di inginkan tanpa memberi batasan dalam berkreativitas yang dilakukan oleh anggotanya, sehingga bisa dilihat dari indikator tersebut bahwa pemimpin yang demokratis memiliki sifat terbuka dan memberi kesempatan anggota berperan dalam membuat perencanaan dan keputusan, Menurut (Rorimpandey, 2013) kepemimpinan merupakan sebuah pola secara menyeluruh pada setiap tingkah laku seorang pemimpin yang muncul dan tidak muncul dari anggotanya dan sifat tersebut selalu mendasari perilaku seseorang, yang bisa dikatakan bahwa kepemimpinan bisa diartikan sebagai perilaku dan strategi sebagai hasil keterampilan, kombinasi, sikap yang harus di lakukan oleh seorang pemimpin dalam memberi pengaruh terhadap kinerja anggotanya.

Di dalam pengelolaan organisasi yang efisien dan efektif memerlukan kepemimpinan yang dapat menunjang hal tersebut, (Aprilana et al., 2017). Yang berkaitan dengan kepemimpinan merupakan pengaruh terhadap sosial dalam hal ini menjalankan struktur aktivitas serta hubungan dalam sebuah kelompok atau organisasi, (Yuliani & Kristiawan, 2017). komunikasi merupakan seperangkat tingkah laku antar pribadi yang digunakan untuk situasi tertentu, dalam hal ini komunikasi antar pemimpin dan anggota dalam proses organisasi supaya mendapatkan hasil yang maksimal sehingga mempengaruhi hasil kinerja guru. Komunikasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru, (Rahawarin C, Arikunto S, 2015). Dalam kinerja guru memerlukan motivasi tinggi untuk meningkatkan proses yang bersifat internal dan eksternal untuk setiap individu yang menyebabkan munculnya sikap antusias dalam melaksanakan suatu kegiatan. Menurut (Sukmawati, 2019) menunjukkan keberhasilan gaya kepemimpinan terhadap peningkatan kinerja guru dengan menggunakan dimensi mengarahkan, melatih, serta mendukung. Didalam melihat kinerja seseorang yang bekerja harus memiliki motivasi yang baik karena hal tersebut menjadi peran penting dalam organisasi, (ZAMEER et al., 2014). Kinerja guru merupakan capaian kerja dan perilaku kerja guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. perubahan pola kerja dalam pembinaan yang dilakukan oleh pemimpin terdahulu dengan yang sekarang sehingga membuat perbedaan pada kinerja guru baik itu motivasi maupun penghargaan terhadap guru. Untuk mencapai hasil yang maksimal memerlukan motivasi yang harus dimiliki seseorang sebagai potensi yang diperlukan untuk mendorong agar setiap anggota bekerja sesuai dengan keinginan organisasi, (Cahyono, 2012). Diperkuat dengan hasil penelitian [19] menjelaskan motivasi berpengaruh dalam peningkatan kinerja guru. Dalam peningkatan motivasi seseorang selalu di pengaruhi dengan kebutuhan fisiologis, kebutuhan sosial, dan kebutuhan aktualisasi diri karena anggota termasuk komponen sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam pendidikan dan juga anggota memiliki tugas pokok dan fungsi dalam pendidik profesional, dengan begitu ketika kepemimpinan baik dan mudah diterima oleh beberapa pihak secara tidak langsung komunikasi dengan anggota akan efektif secara horizontal dan vertikal akan memberi motivasi

tinggi terhadap anggota sehingga kinerja guru menjadi baik sesuai dengan prosedur dan standart yang di inginkan dan tempat kerja akan semakin kondusif dengan situasi tersebut yang akan berdampak positif terhadap meningkatnya kinerja guru di lingkungan organisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan dan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan, komunikasi, motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru dengan berdasarkan hasil nilai signifikansi. Terkait dengan penelitian selanjutnya supaya diperluas dengan melibatkan siswa sebagai subjek penelitian untuk dapat menambah pengetahuan terkait penelitian tersebut, dengan sifat kepemimpinan yang bijak akan memberi semangat untuk peduli terhadap masalah di lapangan sehingga bentuk kepedulian tersebut akan dapat menyelesaikan permasalahan dengan cepat dengan begitu komunikasi dan motivasi yang tinggi akan bisa memberikan tingkat disiplin dalam memberi perlakuan yang baik terhadap seseorang dan juga akan selalu dalam kondisi kondusif di lingkungan tempat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Organisasi Dan Manajemen Edisi Revisi*.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The influence of the transformational leadership and work motivation on teachers performance. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(7), 19–29.
- Aprilana, E. R., Kristiawan, M., & Hafulyon, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyah Diniyyah Puteri Padang Panjang. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1975>
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Unpab. *YUME : Journal of Management*, 4(1), 4(2), 119–132.
- Cahyono, A. (2012). Analisa Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Dan Karyawan Di Universitas Pawyatan Daha Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(5), 283–298.
- hasibuan Irwitadia. (2015). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. *Peluang*, 6(2), 156. <https://doi.org/10.36513/sigma.v6i2.1029>
- Kristiawan, M., Ahmad, S., Tobari, & Suhono. (2017). Desain Pembelajaran Sma Plus Negeri 2 Banyuasin Iii Berbasis Karakter Di Era Masyarakat Ekonomi Asean Instit Ut Agama Islam Ma ' Arif Nu (Iaim Nu) Metro Lampung. *Iqra' : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(2), 403–432.
- Lian, B., Kristiawan, M., & Fitriya, R. (2018). Giving creativity room to students through the friendly school's program. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(7), 1–7.
- Maryati, E., Fitria, H., & Rohana, R. (2020). The Influence of Principal's Leadership Style and Organizational Culture on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(2), 127–139. <https://doi.org/10.52690/jswse.v1i2.38>
- Rahawarin C, Arikunto S. (2015). Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 124–133.
- Rahayu, B., Idris, F., & Herawati, T. (2019). Effect of Principal's Transformational Leadership Style on Teacher Performance. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(5), 392–395. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i5.1614>
- Rorimpandey, L. (2013). Gaya Kepemimpinan Transformasional, Transaksional, Situasional, Pelayanan Dan Autentik Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan Di Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 2233–2244.
- Ruslan, Lian B, F. H. (2020). The Influence of Principal's Situational Leadership and Teacher's Professionalism on Teacher's Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 10(1), 27. <https://doi.org/10.31958/jaf.v10i1.6007>
- Sukmawati, J. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (The Influence of Headmaster Leaders hip Style on Teacher Performance). *Jurnal Office*, 5(1), 91.
- Werang, B. R. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Moral Kerja Guru,

- Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sdn Di Kota Merauke. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 128–137. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.1869>
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 122–132. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1013>
- ZAMEER, H., Alireza, S., NISAR, W., & AMIR, M. (2014). The Impact of the Motivation on the Employee's Performance in Beverage Industry of Pakistan. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 4(1), 293–298. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v4-i1/630>